SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
"Peluang dan tantangan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif di era kebiasaan baru"
ISBN: 978-623-7496-57-1

Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Saintifik Siap Tayang Bagi Guru SDN 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone

Makmur Nurdin[1], Sidrah Arfiani Rahman[2], Muhammad Amin[3]
[1]Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
[2]Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
[3]Prodi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Mitra Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru SDN 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone. Masalahnya adalah: (1) guru masih kesulitan mencari ide untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran daring (online); dan (2) guru masih kurang optimal dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar dan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, tanya jawab yang dilaksanakan secara virtual (online). Hasil yang dicapai adalah meningkatnya pemahaman mitra tentang konsep bahan ajar tematik-integratif saintifik, cara membuat naskah video pembelajaran serta cara memanfaatkan dan menggunakan teknologi untuk membuat/ mengembangkan video pembelajaran yang menarik dan inovatif.

Kata kunci: Bahan ajar, tematik, integratif, saintifik

Abstract. This community Service Program partner was the teachers in Elementary Schools namely SDN 13 Biru and SD Inpres 12/79 Biru 1 in Watampone Regency. The problems were: (1) the teachers still have difficulties in finding ideas to develop online learning materials; and (2) the teachers still lack optimal in utilizing learning resources and technology in learning activities. The methods used were: lectures, discussions, questions and answers conducted virtually (online). The results showed that teachers' understanding of the concept of teaching material that is scientific thematic-integrative has increased, creating learning video scripts, utilizing and using technology to create/develop learning videos that are interesting and innovative.
.
Keywords: Teaching material, thematic, integrative, scientific

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan Guru SDN 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone, yang beralamat di Lokasi mitra beralamat Jl. Jenderal Sudirman, Biru, Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan.

Gambar 1. Mitra PKM

Gambar 2. Spanduk kegiatan PKM

Di tengah pandemi covid-19 ini, guru kembali mendapatkan tantangan, yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan secara virtual (online). Tentu hal ini tidak mudah dilakukan, karena ruang gerak menjadi terbatas (social distancing), kurangnya penguasaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, fasilitas belajar yang masih kurang memadai, masalah jaringan internet dan penambahan biaya kuota internet (Setyorini, 2020).

ISBN: 978-623-7496-57-1

Namun, bukan berarti guru harus berpangku tangan dan tidak melakukan kegiatan belajar, tetapi dibutuhkan semangat, kreativitas dan inovasi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Permasalahan yang dihadapi guru-guru SDN 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone, Kabupaten Bone sebagai berikut:

Pertama, guru masih kesulitan mencari ide untuk mengembangkan bahan ajar pembelajaran daring (online);

Sumber: hasil olah data dari respon mitra (2020)

Kedua, guru masih kurang optimal dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar dan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

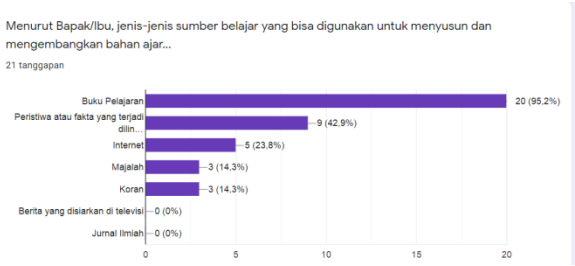

Sumber: hasil olah data dari respon mitra (2020)

Padahal menurut amanat dari berbagai peraturan perundangan seperti Pasal 10 ayat (1) UU No. 19 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 3 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru bahwa ciri-ciri dari seorang guru yang profesional adalah harus memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Adapun kompetensi profesional yang dimaksud ialah kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diajarkannya, sedangkan kompetensi pedagogik yang dimaksud ialah kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran peserta didik, termasuk menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk membuat dan/atau mengembangkan bahan ajar. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegiatan pengembangan bahan ajar menyangkut kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik seorang guru.

Jika dicermati fenomena pembelajaran secara virtual (online) dimasa pandemi covid-19 ini, bahan ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Misalnya bagi guru, dengan adanya bahan ajar maka waktu untuk mengajar dapat digunakan lebih hemat dan waktu yang tersisa dapat dimanfaatkan untuk kegiatan diskusi dan tanya jawab tentang materi apa yang belum dipahami oleh peserta didik.

Selain itu juga, akan meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Dikatakan efektif, karena konten bahan ajar dapat berupa fakta, konsep, teori, prinsip, prosedur yang disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi (Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses). Dalam konteks ini, dengan adanya bahan ajar, maka guru berperan sebagai fasilitator dalam upaya membimbing peserta didiknya untuk memahami suatu materi pembelajaran. Sedangkan bagi peserta didik, mereka dapat belajar kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kehendaknya masing-masing (Sadjati, 2012).

Dikatakan interaktif, karena ada banyak ragam dan bentuk bahan ajar yang bisa dibuat, digunakan dan/atau dikembangkan, misalnya bahan ajar audio visual seperti siaran televisi, film edukatif, video interaktif (Suyatman, 2013).

Hasil penelitian dari Hadi (2017, hlm.96) yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar" menemukan bahwa, "video pembelajaran dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, media video pembelajaran juga dinilai efektif digunakan untuk

ISBN: 978-623-7496-57-1

jenjang siswa sekolah dasar karena video pembelajaran bersifat menyenangkan bagi siswa, mampu memberikan sajikan informasi yang konkret, dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan siswa di luar lingkungan sekolah. Ketiga kelebihan tersebut dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa sekolah dasar yang berada pada fase operasional konkret.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mitra (guru-guru SDN 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone) tentang konsep bahan ajar tematik-integratif saintifik, cara membuat naskah video pembelajaran serta cara memanfaatkan dan menggunakan teknologi untuk membuat/ mengembangkan video pembelajaran yang menarik dan inovatif**.**

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab, yang dilakukan secara synchronous (zoom meeting) dan secara asynchronous (via Grup WhatsApp) untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang konsep pengembangan bahan ajar tematik integratif- saintifik siap tayang (video pembelajaran).

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan secara virtual dengan melalui aplikasi zoom meeting (synchronous) dan grup WhatsApp (asynchronous), karena adanya wabah pandemi covid-19 dan kebijakan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan, salah satu diantaranya adalah *social distancing* (hindari keramaian).

Tim pengabdi membuat group WhatsApp PKM dengan tujuan untuk memudahkan komunikasi dengan mitra (guru SDN 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone). Melalui Grup WhatsApp tersebut tim pengabdi menyampaikan berbagai informasi mengenai jadwal kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

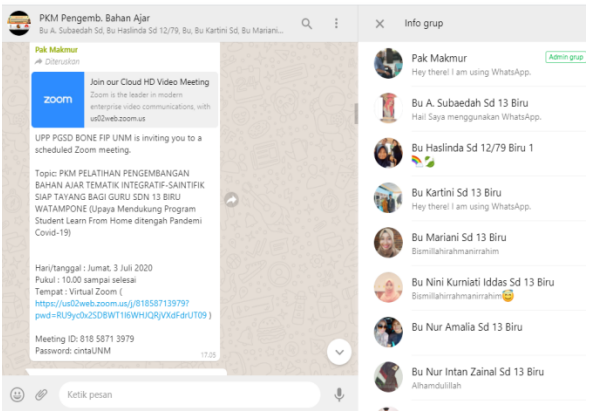

Gambar 4. Grup WhatsApp Kegiatan PKM

Selanjutnya, melalui aplikasi zoom meeting, Jumat, 3 Juli 2020, tim pengabdi memberikan pembekalan materi kepada guru SDN 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone tentang pengembangan bahan ajar tematik integratif saintifik siap tayang.

Adapun jumlah mitra yang ikut berpartisipasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebanyak 14 orang guru yang berasal dari SD 13 Biru dan SD Inpres 12/79 Biru 1 Watampone. Meskipun, kegiatan ini dilaksanakan secara daring (online) dengan menggunakan aplikasi zoom meeting dan grup WhatsApp, mereka tetap mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan ini dengan penuh semangat dan antusias.

Gambar 5. Presentasi materi oleh tim pengabdi via zoom meeting

ISBN: 978-623-7496-57-1

Presentasi materi dilakukan secara panel dengan penyajian sebagai berikut:

- Materi pertama, disampaikan oleh bapak Makmur Nurdin dengan judul "Bahan Ajar Tematik Integratif Berbasis Pendekatan Saintifik".

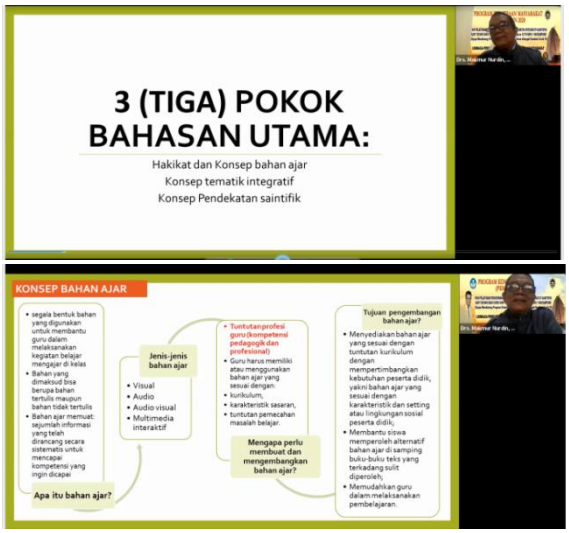

Gambar 6. Presentasi materi oleh Bapak Drs. Makmur Nurdin

- Materi kedua, disampaikan oleh ibu Sidrah Arfiani Rahman dengan judul "Menyusun Bahan Ajar Siap Tayang (video pembelajaran)"

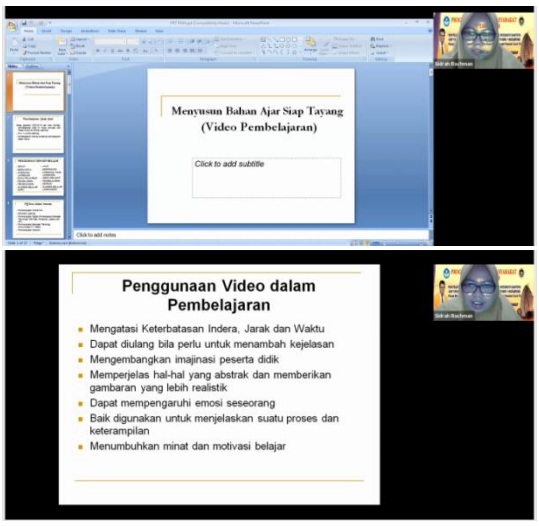

Gambar 7. Presentasi materi oleh Ibu Sidrah Arfiani Rahman

- Materi ketiga, disampaikan oleh bapak Muhammad Amin dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Siap Tayang (video Pembelajaran)".

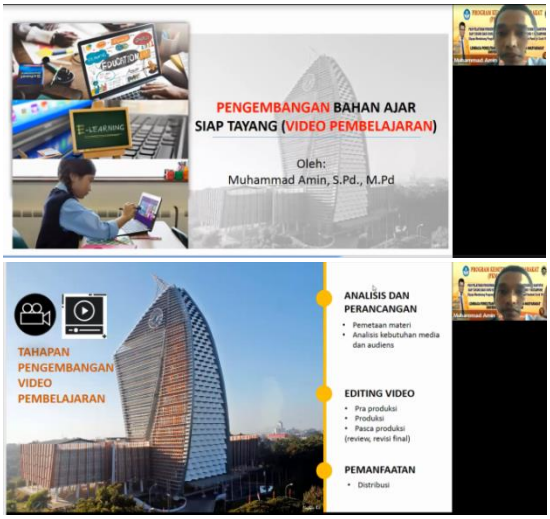

Gambar 8. Presentasi materi oleh Bapak Muhammad Amin

Selanjutnya, tim pengabdi melakukan kegiatan diskusi dan tanya jawab secara interaktif kepada mitra tentang presentasi materi yang telah mereka simak. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperdalam wawasan mitra tentang bagaimana konsep dan cara mengembangkan bahan ajar tematik integratif- saintifik siap tayang (video pembelajaran).

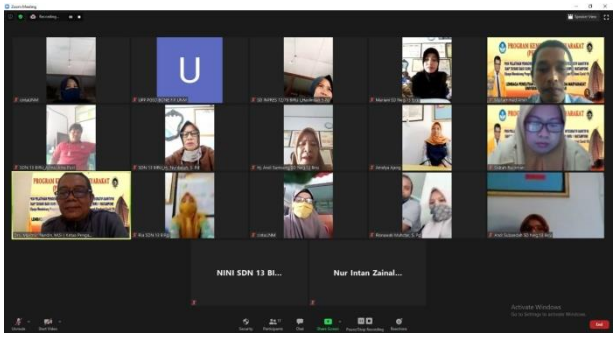

Gambar 10. Kegiatan diskusi dan tanya jawab

Sebagai tindak lanjutnya, maka ketiga materi tersebut di bagikan ke grup PKM via WhatsApp yang telah dibuat oleh tim pengabdi, sehingga guru-guru dapat mempelajari dan mengakses materinya kapan saja dan dimana saja.

ISBN: 978-623-7496-57-1

Berikut ini hasil pengisian kuesioner yang dibagikan kepada mitra setelah dilaksanakan presentasi materi:

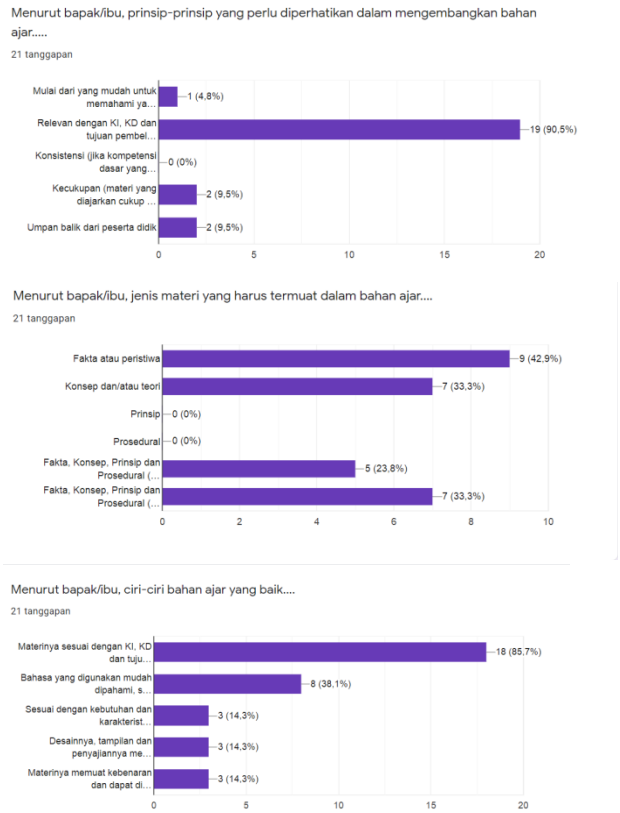

Selanjutnya, pada hari Rabu, 19 Agustus 2020, tim pengabdi melakukan diskusi tentang panduan singkat membuat video pembelajaran dan format naskah cerita video (*storyline*). Pada hari selasa 25 Agustus 2020, hasil diskusi tersebut dibagikan melalui grup WhatsApp PKM agar mitra mengakses materinya kapan saja dan dimana saja.

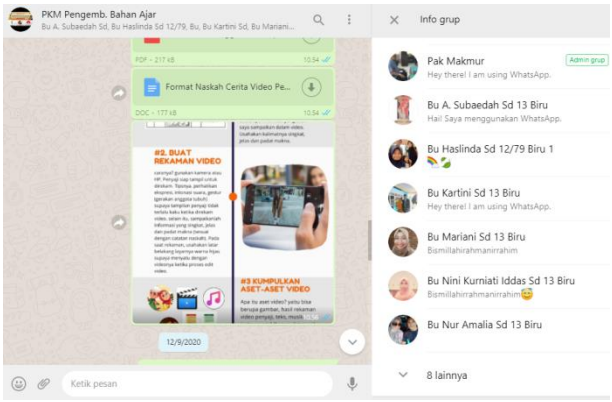

Gambar 11. Sharing materi hasil diskusi ke grup WhatsApp PKM

IV. KESIMPULAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pemahaman mitra tentang konsep bahan ajar tematik-integratif saintifik, cara membuat naskah video pembelajaran serta cara memanfaatkan dan menggunakan teknologi untuk membuat/ mengembangkan video pembelajaran yang menarik dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terimakasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, S. (2017, May). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102).

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Guru.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses

Sadjati, I. M. (2012). Hakikat Bahan Ajar. *Online), Retrieved May*, *13*, 2018. Diakses melalui http://repository.ut.ac.id/4157/1/IDIK4009-M1.pdf.

Setyorini, I. (2020). Pandemi COVID-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13?. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, *1*(1), 95-102.

Suyatman. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar*. FATABA Press IAIN Surakarta